

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan pengembangan instrumen tes diagnostik *two-tier multiple choice* yakni *define* yaitu diperoleh dari studi literatur dan hasil wawancara, *design* yaitu tahap perancangan seperti menentukan indikator dan kisi-kisi soal, dan selanjutnya tahap *development* yakni tahap pengembangan seperti melakukan validasi kepada para ahli setelah itu dilakukan uji coba terbatas dikelas XII IPA dengan jumlah siswa 25 orang dan setelah dianalisis dan di dapatkan soal yang dikembangkan terdiri dari 35 soal yang dinyatakan valid oleh validator dan guru mata pelajaran biologi, presentase penilaian yang diperoleh dari dua validator yaitu pada ahli materi sebesar 68,75%, ahli evaluasi 67,5%, tanggapan guru 93,75%, serta tanggapan siswa 88%, selanjutnya tahap *desseminate* penyebarluasan yang dilakukan dikelas XI IPA dengan jumlah siswa 43 orang.
2. Karakteristik instrumen tes diagnostik *two-tier multiple choice* dapat mengidentifikasi miskonsepsi siswa, berdasarkan hasil uji coba disimpulkan bahwa pemahaman konsep pada materi fungi sebesar 35%, miskonsepsi sebesar 31%, dan tidak paham konsep sebesar 30%. Dan karakteristik soal yang dikembangkan sebanyak 35 butir soal berdasarkan validitas soal sudah dikatakan valid berdasarkan penilaian dari para ahli, reliabilitas tes yaitu 0,84 dengan korelasi XY 0,72 dan apabila  $r_{ii} > r_{\alpha}$  maka instrumen dikatakan reliabel, tingkat kesukaran tes diketahui tergolong sedang dan termasuk kedalam kategori soal yang baik terdapat 10 soal yang masuk kedalam kategori mudah, 19 soal yang masuk kedalam kategori sedang, dan 6 soal yang masuk kedalam kategori sukar, daya pembeda termasuk kedalam kategori baik, terdapat soal yang masuk kedalam kategori sangat baik yaitu 3 soal, kategori baik 21 soal, kategori cukup 5 soal, dan kategori jelek 6 soal, kualitas pengecoh dari hasil uji coba terdapat 24 pengecoh kategori yang kurang baik, dan pada pada alasan jawaban terdapat 22 pengecoh yang kurang baik.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakannya pembelajaran tambahan atau remedial setelah mengetahui letak miskonsepsi siswa pada materi fungsi agar siswa yang salah dapat melakukan perbaikan.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian tentang pengembangan instrumen tes diagnostik guna mengidentifikasi miskonsepsi pada konsep lain dalam pembelajaran biologi.
3. Dan perlu dilakukannya pengembangan lebih luas dalam pengembangan instrumen tes diagnostik di masa pandemi.

